

NOTA DINAS

Nomor B/21/BPPI/BPPSI-Pekanbaru/PR/I/2021

Kepada Yth. : Bapak Sekretaris BPPI
Dari : Kepala Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri (BPPSI)
Pekanbaru
Hal : Penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja TA. 2020
Tanggal : 19 Januari 2021

Menindaklanjuti Nota Dinas Bapak Nomor 4043/BPPI.1/XII/2020 perihal Laporan Akuntabilitas Kinerja TA. 2020 BPPSI Pekanbaru mengirimkan salinan digital/softcopy dokumen yang terdiri dari :

1. Laporan Akuntabilitas Kinerja TA.2020
2. Perjanjian Kinerja TA. 2020
3. Pengukuran Perjanjian Kinerja TA. 2020
4. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2020
5. Realisasi Renstra BPPSI Pekanbaru TA. 2020-2024
6. Realisasi Program Prioritas Nasional BPPSI Pekanbaru TA. 2020
7. Indikator Kinerja Perkin TA. 2020

Adapun salinan digital/softcopy dokumen tersebut telah kami sampaikan melalui epesan Evaluasi BPPI (999900006).

Atas perhatian dan arahan Bapak selanjutnya, disampaikan terima kasih.



Kepala

FATHULLAH

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

TAHUN ANGGARAN 2020



**BALAI PENGEMBANGAN PRODUK DAN STANDARDISASI
INDUSTRI PEKANBARU**

KATA PENGANTAR

BPPSI Pekanbaru diresmikan pada tanggal 23 November 2017. Tahun Anggaran 2020 bisa dikatakan adalah tahun ketiga pelaksanaan anggaran oleh BPPSI Pekanbaru. BPPSI Pekanbaru sudah memiliki Rencana Strategis sendiri sehingga kegiatannya sudah mengacu pada Renstra BPPSI. BPPSI Pekanbaru terus berupaya meningkatkan kinerjanya dalam kegiatan pengembangan produk, proses, sistem, dan standardisasi di bidang industri dalam rangka peningkatan daya saing industri berlandaskan keunggulan sumber daya alam. Sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi BPPSI Pekanbaru atas penggunaan anggaran Tahun 2020, maka BPPSI Pekanbaru menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020. Penyusunan Laporan ini merupakan pelaksanaan amanat Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/M-IND/PER/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Selain sebagai alat pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga merupakan alat pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis kinerja, perwujudan transparansi, alat kendali dan alat pemacu sebagai umpan balik untuk meningkatkan kinerja BPPSI Pekanbaru.

Kami mengharapkan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai bahan informasi, monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan fungsi BPPSI Pekanbaru dalam upaya peningkatan kinerja secara terus menerus guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, Januari 2021

Kepala BPPSI Pekanbaru



Fathullah



IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri (BPPSI) Pekanbaru adalah Unit Pelaksana Teknis di bawah Kementerian Perindustrian dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI). BPPSI Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengembangan produk, proses, sistem, dan standardisasi di bidang industri dalam rangka peningkatan daya saing industri berlandaskan keunggulan sumber daya alam. BPPSI Pekanbaru memiliki visi yaitu: **“Menjadi institusi terpercaya dalam pengembangan produk dan standardisasi industri untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan industri nasional”**. Visi tersebut dituangkan dalam Misi BPPSI Pekanbaru.

Dalam rangka penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, maka BPPSI Pekanbaru sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Salah satu aspek dalam prinsip *Good Governance* adalah adanya perwujudan pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan yang tepat, jelas, dan nyata secara periodik.

Salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja BPPSI Pekanbaru pada tahun 2018 adalah melalui penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimana pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa pimpinan unit organisasi menyusun Laporan Kinerja tahunan tingkat Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi dan menyampaikannya kepada Menteri/Pimpinan Lembaga.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPPSI Pekanbaru tahun 2020 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPPSI Pekanbaru tahun 2020 menyajikan capaian kinerja BPPSI Pekanbaru atas target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang berisikan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Secara umum BPPSI Pekanbaru telah berhasil mencapai sebagian besar target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2020 sebesar 60 % dengan 40 % diantaranya melebihi target yang ditetapkan. Sedangkan target yang belum dapat berhasil dicapai sebesar 40 %. Rincian capaian atas target kinerja BPPSI Pekanbaru Tahun 2020 disajikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPPSI Tahun 2020. Berikut adalah rincian capaian target kinerja BPPSI Tahun 2020.

Tabel 1 Target dan Capaian Kinerja BPPSI Pekanbaru TA. 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB Industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi	10 Persen	10 Persen	100%
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi	2 Perusahaan/ Badan Usaha	1 Perusahaan/ Badan Usaha	50%
		Rasio hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi 3 (tiga) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	25 Persen	14 Persen	56%
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,3 Skala Indeks	3,56 Skala Indeks	100%
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di	2 KTI	2 KTI	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase Capaian
	mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	prosiding nasional yang terakreditasi			

Realisasi Anggaran TA. 2020 adalah sebesar Rp.4.857.160.000,- atau sekitar 95,72 % dari pagu anggaran TA. 2020 yaitu sebesar Rp. 5.074.090.000,-. Secara umum target kegiatan dan penyerapan anggaran dapat dikatakan baik dan berjalan sebagaimana perencanaannya dan realisasi penyerapan anggaran perlu dioptimalkan untuk tahun berikutnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi.....	1
1.2. Peran Strategis Organisasi	1
1.3. Struktur Organisasi.....	2
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	3
2.1. Rencana Strategis Organisasi	3
2.2. Rencana Kinerja	8
2.3. Rencana Anggaran.....	8
2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	13
3.1. Analisis Capaian Kinerja.....	13
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra Balai TA. 2020-2024	39
3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2020	46
3.3 Akuntabilitas Keuangan.....	48
3.4. Penghargaan dari Luar Instansi Kementerian Perindustrian.....	68
BAB IV PENUTUP	69
LAMPIRAN	71

Daftar Gambar

Gambar 1 Struktur Organisasi BPPSI Pekanbaru	2
--	---

Daftar Tabel

Tabel 1 Target dan Capaian Kinerja BPPSI Pekanbaru TA. 2020	iv
Tabel 2 Matriks Keterkaitan Antara Aktivitas/Kegiatan, Output, Indikator Kinerja dan Sasaran Strategis BPPSI Pekanbaru Tahun 2020-2024.....	4
Tabel 3. Rencana Kinerja BPPSI Tahun 2020	8
Tabel 4 Kegiatan BPPSI Pekanbaru Tahun Anggaran 2020.....	9
Tabel 5 Perjanjian Kinerja BPPSI Tahun 2020	11
Tabel 6 Rencana Aksi BPPSI TA. 2020	12
Tabel 7 Matriks Alur IKU Kemenperin sampai Perjanjian Kinerja BPPSI Pekanbaru TA. 2020	13
Tabel 8 Indikator Kinerja BPPSI Pekanbaru 2020.....	18
Tabel 9 Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2020	20
Tabel 10 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020	22
Tabel 11 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020	24
Tabel 12 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020	27
Tabel 13 Indeks kepuasan masyarakat BPPSI Pekanbaru	30
Tabel 14 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019-2020.....	35
Tabel 15 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020	37
Tabel 16 Capaian Kinerja Renstra BPPSI Pekanbaru TA. 2020-2024	39
Tabel 17 Capaian Program Prioritas Nasional BPPSI TA. 2020.....	46
Tabel 18 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BPPSI Pekanbaru TA. 2020-2024.....	48
Tabel 19 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BPPSI Pekanbaru TA. 2020-2024.....	49
Tabel 20 Realisasi Keuangan Berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2020	52
Tabel 21 Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2020	56
Tabel 22 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2020.....	60
Tabel 23 Perkembangan Realisasi Anggaran BPPSI TA. 2016-2020	62
Tabel 24 Pagu dan realisasi Keuangan PNB BPPSI 2020.....	63
Tabel 25 Perkembangan Realisasi PNB BPPSI Pekanbaru TA. 2018-2020	64
Tabel 26 Persentase PNB TA 2018- 2020	64
Tabel 27 Jumlah Pelanggan 2018-2020	65
Tabel 28 Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi.....	67

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 26/M-IND/PER/7/2017 tanggal 23 November 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi (BPPSI) Pekanbaru, maka BPPSI Pekanbaru adalah Unit Pelaksana Teknis di bawah Kementerian Perindustrian dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI). BPPSI Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengembangan produk, proses, sistem, dan standardisasi di bidang industri dalam rangka peningkatan daya saing industri berlandaskan keunggulan sumber daya alam.

Dalam melaksanakan tugasnya, BPPSI Pekanbaru menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan analisis kebutuhan teknologi, analisis pasar, dan studi kelayakan.
2. Pelaksanaan pengembangan produk, proses, sistem, dan alih teknologi.
3. Pelaksanaan konsultasi.
4. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, dan inspeksi bahan baku, bahan penolong, proses, dan produk.
5. Pelaksanaan kerjasama/ jejaring industri.
6. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga.
7. Pelaksanaan koordinasi penyusunan bahan, rencana, dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan, pelayanan informasi serta dokumentasi.

1.2. Peran Strategis Organisasi

BPPSI Pekanbaru dibentuk dalam rangka percepatan penyebaran dan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan untuk meningkatkan daya saing industri berlandaskan keunggulan potensi dan sumber daya yang dimiliki daerah melalui pengembangan produk dan standardisasi. Peran BPPSI Pekanbaru dalam mendukung kebijakan pertumbuhan dan pengembangan industri adalah menghasilkan kajian dan pengembangan produk terapan, yang mampu menjawab kebutuhan industri, melakukan inovasi produk dan meningkatkan daya saing produk. Berdasarkan hal tersebut di atas dan sekaligus dalam upaya meningkatkan kinerja lembaga, BPPSI Pekanbaru terus melaksanakan peningkatan layanan kepada masyarakat dan dunia industri, melakukan reformasi

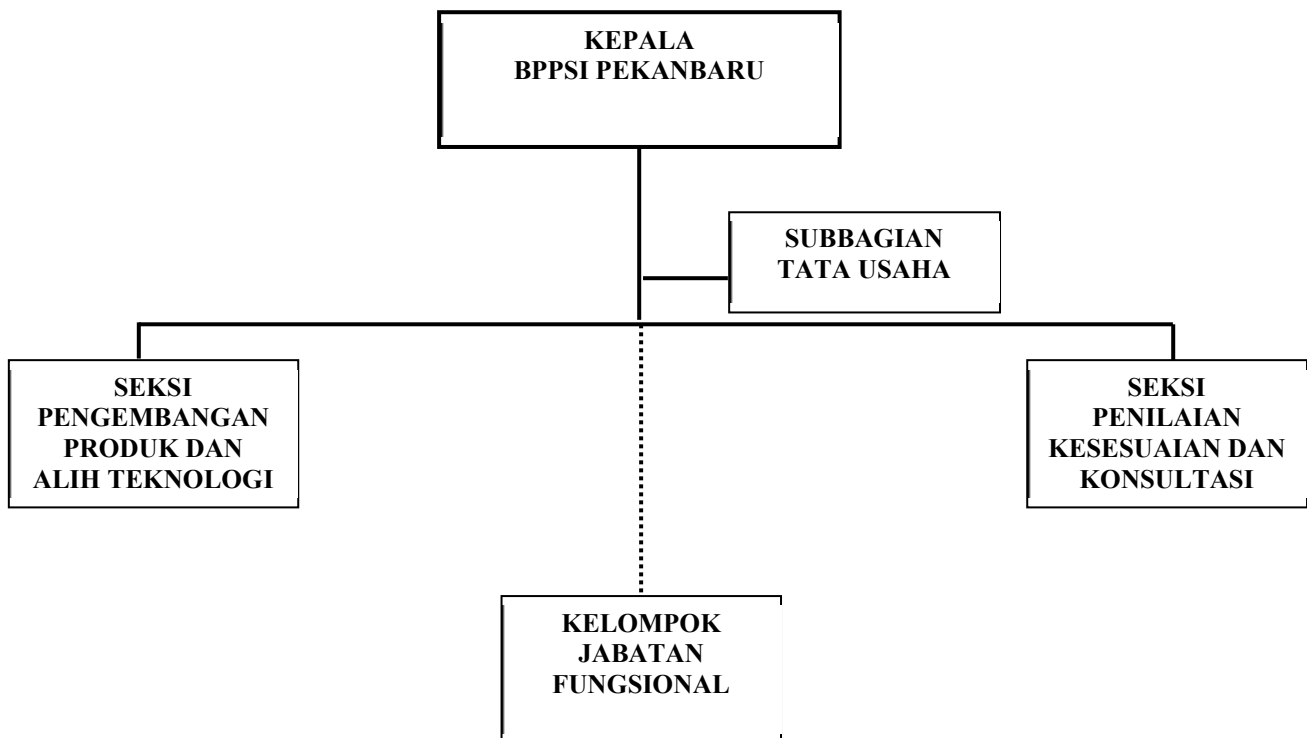
birokrasi, dan menjamin pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Hal ini terus dilakukan dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya yang ada.

1.3. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi, BPPSI Pekanbaru dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh:

1. Subbagian Tata Usaha
2. Seksi Pengembangan Produk dan Alih Teknologi
3. Seksi Penilaian Kesesuaian dan Konsultansi
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam gambar, Struktur Organisasi BPPSI Pekanbaru sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi BPPSI Pekanbaru

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

BPPSI adalah Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI), Kementerian Perindustrian. Rencana Strategis (RENSTRA) BPPSI tahun 2020-2024 telah disusun disusun dalam rangka mendukung RENSTRA BPPI dan RENSTRA Kementerian Perindustrian dan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Matriks Keterkaitan Antara Aktivitas/Kegiatan, Output, Indikator Kinerja dan Sasaran Strategis BPPSI Pekanbaru Tahun 2020-2024

Program / Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target					Output	Indikasi Alokasi (dalam milyar rupiah)					Aktivitas Utama
			2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024	
BPPSI Pekanbaru			2020	2021	2022	2023	2024		12,41	13,39	14,43	17,63	16,16	
SK1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas													
1	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	Persen	25	17	25	30	33	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	0,15	0,10	0,20	0,40	0,50	Pelaksanaan litbangyasa Diseminasi litbangyasa
2	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi	Perusahaan/badan usaha (akumulasi)	1	2	4	6	10	Jasa Teknis Industri	0,05	0,10	0,20	0,40	0,50	Pemasaran layanan jasa teknis Diseminasi litbangyasa Analisis/studi kebutuhan teknologo dan pasar
SK2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0													
1	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	Persen	0	50	50	100	100	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	0,00	0,20	0,50	1,00	1,00	Pelaksanaan litbangyasa
SK3	Terseleenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan													

Program / Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target					Output	Indikasi Alokasi (dalam milyar rupiah)					Aktivitas Utama
			2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024	
	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,3	3,4	3,45	3,5	3,6	Jasa Teknis Industri	0,40	0,40	0,60	0,80	0,80	Pelayanan publik Survey indeks kepuasan masyarakat
	2 Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	Persen	50	50	50	100	100	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional	0,00	1,00	1,00	2,00	2,00	Jejaring Industri Pemasaran jasa layanan teknis
	3 Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi	Persen	0	100	50	50	50	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri/ Jasa Teknis Industri	0,00	0,12	0,20	0,20	0,20	Pendampingan industri
	4 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding/jurnal nasional yang terakreditasi	KTI	2	2	2	2	2	KTI	0,00	0,04	0,04	0,06	0,06	Pengembangan kompetensi SDM di bidang karya tulis ilmiah
SK4	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja													
	1 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	71	71	72	73	75	Layanan manajemen Satker	1,90	2,80	3,60	4,40	4,80	Pengembangan kompetensi SDM Budaya kerja

Program / Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target					Output	Indikasi Alokasi (dalam milyar rupiah)					Aktivitas Utama	
			2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024		
															Zona Integritas
	2 Nilai disiplin pegawai	Nilai	79	79	80	82	85	Layanan manajemen Satker	0,80	0,80	1,00	1,00	1,40		Pengembangan kompetensi SDM Budaya kerja Zona Integritas
SK5	Membangun sistem manajemen														
	1 Proporsi keberhasilan <i>surveillance</i> /sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	Persen	100	100	100	100	100	Pengembangan kelembagaan	0,50	0,50	0,80	0,80	1,00		Akreditasi dan manajemen lembaga penilaian kesesuaian
SK6	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi														
	1 Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai	3,6	3,6	3,7	3,8	3,8	Layanan manajemen Satker	0,08	0,08	0,12	0,12	0,20		Pelaksanaan SPIP
	2 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	80,1	82	84	86	88	Layanan manajemen Satker	0,15	0,15	0,25	0,25	0,40		Pelaksanaan SAKIP
	3 Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	90	92	92	95	Layanan manajemen Satker	0,08	0,12	0,12	0,20	0,30		Akuntansi dan keuangan BPPSI Pekanbaru
SK7	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik														

Program / Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target					Output	Indikasi Alokasi (dalam milyar rupiah)					Aktivitas Utama
			2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	Indeks	80	87,2	90	90	93	Layanan sarana prasarana internal	5,90	3,90	1,80	1,00	1,00	Pengadaan sarana dan prasarana litbangyasa
2	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	Indeks	95	95	95	95	95	Layanan sarana prasarana internal	2,40	3,20	4,00	5,00	2,00	Pengadaan sarana dan prasarana layanan jasa penilaian kesesuaian dan layanan publik

2.2. Rencana Kinerja

Rencana Kinerja Tahun 2020 merupakan perencanaan yang disusun sesuai dengan Rencana Strategis BPPI. Rencana Kinerja BPPSI Tahun 2020 dapat dilihat pada table 3

Tabel 3. Rencana Kinerja BPPSI Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Kerjasama litbang dengan industri	5 Kerjasama
2.	Terakreditasinya laboratorium uji BPPSI Pekanbaru	Akreditasi Laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/ IEC 17025:2017 oleh KAN	1 Sertifikat
3.	Meningkatnya jasa layanan teknis BPPSI Pekanbaru	Jumlah sampel uji yang diuji di Laboratorium Uji BPPSI Pekanbaru	150 Sampel
4.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks survey kepuasan masyarakat yang di capai	3,6 Skala Indeks
5.	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Level maturitas SPIP yang di capai level 3	3,2 Skala Indeks
6.	Meningkatnya kemampuan BPPSI Pekanbaru dalam penyediaan jasa layanan teknis	Jumlah paket pengadaan barang/jasa selama setahun	9 Paket
7.	Meningkatnya kemampuan SDM BPPSI Pekanbaru dalam penyediaan jasa layanan teknis	Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan	10 Orang
8.	Meningkatnya efektivitas layanan perkantoran dan tata kelola BPPSI Pekanbaru	Realisasi keuangan yang di capai pada TA. 2020	95%

2.3. Rencana Anggaran

Dalam rangka mewujudkan Rencana Kinerja BPPSI Tahun 2020, BPPSI mendapatkan dukungan keuangan melalui anggaran DIPA. Pagu awal DIPA BPPSI TA. 2020 adalah sebesar Rp. 11.767.659.000,-. BPPSI telah melakukan revisi DIPA sebanyak 5 (lima) kali karena buka blokir pembangunan gedung workshop, pemotongan anggaran kebijakan selama pandemi covid-19, revisi belanja barang menjadi belanja modal, dan revisi pergeseran pagu pada akun 51 sehingga pagu akhir

DIPA BPPSI Pekanbaru menjadi sebesar Rp. 5.074.090.000,-. Rencana anggaran BPPSI Tahun Anggaran 2020 ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4 Kegiatan BPPSI Pekanbaru Tahun Anggaran 2020

NO	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)
1	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	118.921.000
	Analisis dan Pemetaan Potensi Pasar dan Teknologi Produk Industri	64.600.000
	Pengembangan Produk Turunan Berbasis Agro	16.310.000
	Diseminasi, Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Pengembangan Produk	38.011.000
2	Jasa Teknis Industri	339681.000
	Manajemen Laboratorium Pengujian Sesuai SNI ISO/IEC 17025	337.710.000
	Perluasan Ruang Lingkup Laboratorium Pengujian	55.971.000
3	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri	138.694.000
	Akreditasi Laboratorium Pengujian Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh KAN	53.094.000
	Implementasi, Pemantauan dan Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	32.800.000
	Persiapan Lembaga Pemeriksa Halal dan Lembaga Inspeksi	52.800.000
4	Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri	54.099.000
	Rancang Bangun Peralatan Pembuatan Industrial Vegetable Oil (IVO)	54.099.000
5	Layanan Manajemen Satker	419.386.000
	Pelaporan dan Monev Kinerja BPPSI	20.655.000
	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	31.800.000
	Pengembangan Zona Integritas Menuju WBK	38.800.000
	Perumusan RKAKL dan DIPA	11.937.000
	Peningkatan Kualitas SDM	9.400.000
	Diklat Fungsional/ Teknis	30.000.000
	In House Training	55.000.000
	Pengelolaan Kepegawaian	10.049.000

NO	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)
	Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris Kekayaan Negara	4.273.000
	Pemasaran Kompetensi dan Jasa Layanan Teknis BPPSI	98.290.000
	Pengelolaan Unit Pelayanan Publik (UPP) dan Layanan Informasi Data Publik (PPID)	52.705.000
	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat, Pasar dan Monitoring Industri	29.490.000
6	Layanan Internal (Overhead)	742.650.000
	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	93.400.000
	Sarana dan Prasarana Pelayanan Jasa Teknis	243.400.000
	Sarana dan Prasarana Perkantoran	224.390.000
	Sarana dan Prasarana Perkantoran	19.200.000
	Sarana dan Prasarana Pengembangan Produk	64.760.000
	Penambahan Nilai Bangunan	97.500.000
7	Layanan Perkantoran	3.206.659.000
	Gaji dan Tunjangan	1.374.964.000
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.831.695.000
	Total	5.074.090.000

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi di bawahnya untuk melaksanakan program. Kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja merupakan perjanjian kinerja yang akan diwujudkan oleh Kepala BPPSI kepada Kepala BPPI selaku atasan langsung. Dasar hukum dalam penyusunan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Inpres No.5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
- 2) Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/ M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian;
- 3) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja BPPSI Tahun 2020 disajikan dalam
- 4) Tabel 5.

Tabel 5 Perjanjian Kinerja BPPSI Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB Industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi	10 Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi	2 Perusahaan/ Badan Usaha
		Rasio hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi 3 (tiga) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	25 Persen
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,3 Skala Indeks
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional yang terakreditasi	2 KTI

Setelah dokumen Perjanjian Kinerja disusun, maka BPPSI menetapkan dokumen Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja tersebut. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BPPSI merupakan dokumen rencana strategi untuk mencapai target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja melalui kegiatan yang direncanakan per Triwulan. Berikut rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja BPPSI Tahun 2020.

Tabel 6 Rencana Aksi BPPSI TA. 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya Kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB Industri pengolahan nonmigas	3 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi	4 10 Persen	5 18	6 Survei lapangan, konsultasi dan koordinasi kegiatan	7 42	8 Pejajaran MoU dan kerjasama	9 62	10 Penerapan dan monitoring di industri	11 100%	12 1. Penerapan dan monitoring di industri 2. Evaluasi dan pelaporan
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi	2 Perusahaan industri/Badan Usaha	25	Survei lapangan, promosi dan peyajakan kerjasama pemanfaatan hasil litbangyasa	45	Pejajaran MoU dan kerjasama	69	Penerapan dan monitoring di industri	100%	1. Penerapan dan monitoring di industri 2. Evaluasi dan pelaporan
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Rasio hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi 3 (tiga) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	25 Persen 3,3 Indeks	22	1. Penyusunan rencana kegiatan. 2. Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website 3. Peningkatan Kompetensi Petugas Layanan Satu Pintu pelayanan dan pemberian informasi layanan 4. Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan 5. Rekapitulasi Tingkat Kepuasan dan keluhan pelanggan 6. Penanganan keluhan pelanggan 7. Evaluasi Layanan	42	1. Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website 3. Peningkatan Kompetensi Petugas Layanan Satu Pintu pelayanan dan pemberian informasi layanan 4. Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan 5. Rekapitulasi Tingkat Kepuasan dan keluhan pelanggan 6. Penanganan keluhan pelanggan 7. Evaluasi Layanan	72	1. Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website 3. Peningkatan Kompetensi Petugas Layanan Satu Pintu pelayanan dan pemberian informasi layanan 4. Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan 5. Rekapitulasi Tingkat Kepuasan dan keluhan pelanggan 6. Penanganan keluhan pelanggan 7. Evaluasi Layanan	100%	1. Pelaksanaan uji coba penerapan hasil litbangyasa di industri 2. Evaluasi dan pelaporan 1. Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website 3. Rekapitulasi Tingkat Kepuasan dan keluhan pelanggan 4. Penanganan keluhan pelanggan 5. Evaluasi Layanan 6. Evaluasi dan Pelaporan
		Karya Tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional yang terakreditasi	2 KTI	22	Mengumpulkan bahan dan literatur	42	Penulisan KTI	76	Pengiriman KTI ke lembaga penerbitan Jurnal	100	Evaluasi dan pelaporan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja

3.1.1 Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2020

Untuk capaian kinerja Kegiatan BPPSI Pekanbaru dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut :

Tabel 7 Matriks Alur IKU Kemenperin sampai Perjanjian Kinerja BPPSI Pekanbaru TA. 2020

KODE	KEMENPERIN			BPPI			BALAI BESAR & BARISTAND	
	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KOD E	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	
SS1.5	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	SP1.1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	
			SP1.2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/konsultasi	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/konsultasi	

KEMENPERIN			BPPI			BALAI BESAR & BARISTAND		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.1	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	
SS3.4	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Persentase SNI bidang industri yang diterapkan	SP3.1	Meningkatnya penerapan standarisasi industri dalam rangka mendukung kemampuan industri dalam negeri	Persentase SNI bidang industri yang diterapkan			
			SP3.2	Meningkatnya penerapan standarisasi industri dalam rangka mendukung kemampuan industri dalam negeri	Efisiensi perusahaan industri yang menerapkan prinsip industri hijau			
SS7.1	Tersedianya regulasi pembangunan yang efektif	Efektivitas regulasi industri	SP4.1	Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/ kajian	Persentase rancangan kebijakan yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti/ diharmonisasi			

KEMENPERIN			BPPI			BALAI BESAR & BARISTAND	
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KOD E	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS8.1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH) berdasarkan SIH yang ditetapkan	SP5.1	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH) berdasarkan SIH yang ditetapkan		
			SP5.2	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Kepatuhan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau terhadap regulasi dalam melaksanakan proses sertifikasi		
			SP5.3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Kepatuhan Lembaga Penilaian Kesesuaian dalam menerbitkan SPPT SNI/sertifikat kesesuaian sesuai regulasi		
			SP5.4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

KEMENPERIN			BPPI			BALAI BESAR & BARISTAND		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KOD E	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA
				industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan		industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan		
			SP5.5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	
			SP5.6	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi	
SS10.1	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai Kementerian Perindustrian	SP6.1	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	
			SP6.2	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai	

KEMENPERIN			BPPI			BALAI BESAR & BARISTAND	
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KOD E	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS11.1	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP7.1	Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP AP)	Membangun sistem manajemen	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki
			SP7.2	Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Persentase Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu		
SS12.1	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP8.3	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal laporan keuangan
			SP8.1	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)
			SP9.1	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana litbangyasa
			SP9.2	Memperkuat sarana prasarana	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	Memperkuat sarana prasarana	Indeks sarana prasarana layanan publik

KEMENPERIN			BPPI			BALAI BESAR & BARISTAND	
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KOD E	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS13.2	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Ndai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP8.2	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja
				litbangyasa dan layanan publik		litbangyasa dan layanan publik	

Dalam mencapai visi dan misinya, BPPSI melaksanakan kegiatan yang mengacu pada IKU Kementerian Perindustrian dan BPPI dengan indikator kinerja yaitu:

Tabel 8 Indikator Kinerja BPPSI Pekanbaru 2020

BPPSI PEKANBARU	
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/konsultasi

BPPSI PEKANBARU	
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi
Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai
Membangun sistem manajemen	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal laporan keuangan
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)
Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana litbangyasa
Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana layanan publik
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 9 Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					S	R	S	R	S	R	S	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya Kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB Industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi	10 Persen	10 Persen	10	10	42	28	62	45	100	100
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi	2 Perusahaan industri/Badan Usaha	1 Perusahaan industri/Badan Usaha	10	10	43	39	69	39	100	50
3	Terselenggaranya usuan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Rasio hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi 3 (tiga) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional yang terakreditasi	25 Persen 3,3 Indeks 2 KTI	14 Persen 3,56 Indeks 2 KTI	10	10	53	45	69	45	100	56
					10	10	45	41	72	72	100	100
					25	25	39	38	76	82	100	100

Dari tabel diatas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan per Triwulan, namun terdapat 2 (dua) indikator yang realisasinya tidak mencapai target, yaitu Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi dan Rasio hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi 3 (tiga) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industry adapun kendala dalam pencapaian kinerja sasaran tersebut antara lain:

- Sumber daya jenjang fungsional litbangyasa yang dimiliki oleh BPPSI Pekanbaru adalah fungsional perekayasa Pertama dan belum memiliki sumber daya fungsional Perekayasa Muda ataupun Madya sehingga dari 7(tujuh) litbangyasa yang dilaksanakan BPPSI Pekanbaru dari tahun 2018-2020, hanya 1 (satu) litbangyasa (14 %) yang diterapkan oleh 1 (satu) perusahaan/industri/badan usaha.
- terbatasnya ruang gerak dalam rangka sosialisasi hasil litbangyasa ke industri karena Pandemi Covid-19.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan.

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tujuan : Meningkatnya Kontribusi Inovasi dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Nonmigas

a. Indikator Tujuan : Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil litbangyasa/ paket teknologi/konsultasi	10%	10%	100%

Pada TA 2020 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi yang mencapai target 100 % adalah sebagai berikut :

No	Nama Perusahaan	Litbangyasa yang diterapkan (produk/proses/teknologi)	Q/C/D sebelum	Q/C/D Sesudah	Perbandingan (%)
1	IKM Rumah Lidi	Perbaikan Teknologi Proses dan Peralatan Produksi Kerajinan Lidi Sawit	1,2 Kg/jam	9,6 Kg/jam	800 %

IKM Rumah Lidi yang menerapkan perbaikan teknologi proses dan peralatan kerajinan lidi sawit dari sebelumnya 1,2 kg/jam menjadi 9,6 kg/jam (mengalami kenaikan 800%).

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Tabel 10 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020
Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil litbangyasa/ paket teknologi/konsultasi	-	-	10%

Untuk tahun 2018 dan 2019, BPPSI Pekanbaru belum menetapkan Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil litbangyasa/ paket teknologi/konsultasi sebagai indikator kinerja tahunan, sehingga belum bisa dilakukan perbandingan.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

- Adanya kerjasama yang baik antara BPPSI dengan dinas terkait untuk membina IKM di daerah.
- SDM yang kompeten dan sarana prasarana yang memadai.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- Pembinaan IKM oleh peneliti/ perekayasa dari BPPSI.
- Pengoptimalan penggunaan peralatan yang ada di BPPSI.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

- Penjajakan kerjasama dengan instansi pembina di daerah.
- Kolaborasi dengan akademisi, penyuluh lapangan dan pelaku IKM.

Evaluasi terhadap capaian

Kegiatan ini terlaksana dengan baik berkat kolaborasi yang baik antara BPPSI, Dinas Perindustrian dan pelaku IKM.

3) Kendala

Tidak ada kendala

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2021 yaitu Melaksanakan modifikasi dan inovasi terhadap peralatan litbang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

2. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Kinerja Litbangyasa dalam Rangka Mendukung Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengelolaan Nonmigas

a. Indikator Kinerja I.1: Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja II.1	Target	Realisasi	% Capaian
Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi	2 Perusahaan industri/ badan usaha	1 Perusahaan industri/ badan usaha	50%

Pada TA 2020 target fisik dari indikator Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi sebesar 100% dengan realisasi sebesar 50%. Dimana terdapat satu perusahaan/ badan usaha, yaitu :

1. IKM Rumah Lidi – Perbaikan teknologi proses dan peralatan produksi kerajinan lidi sawit.



2) Analisis hasil yang telah dicapai

Tabel 11 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020
Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi	-	1	1

Jika dibandingkan dengan tahun 2019, maka untuk indikator Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi mengalami capaian yang sama, yaitu 1 (satu) perusahaan/badan usaha.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

- Adanya kerjasama yang baik antara BPPSI dengan dinas terkait untuk membina IKM di daerah.
- SDM yang kompeten dan sarana prasarana yang memadai.
- Terkendala karena pandemic covid 19

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- Pembinaan IKM oleh peneliti/ perekayasa dari BPPSI.
- Pengoptimalan penggunaan peralatan yang ada di BPPSI.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

- Penjajakan kerjasama dengan instansi pembina di daerah.
- Kolaborasi dengan akademisi, penyuluh lapangan dan pelaku IKM.

Evaluasi terhadap capaian

Kegiatan ini terlaksana dengan baik berkat kolaborasi yang baik antara BPPSI, Dinas Perindustrian dan pelaku IKM.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2020 adalah terbatasnya ruang gerak dalam rangka sosialisasi hasil litbangyasa ke IKM karena pandemi covid 19

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2021 dengan merencanakan strategi yang baik untuk mencapai target apabila terjadi lagi kendala seperti mewabah kembali covid 19.

b. Indikator Kinerja I.2: Rasio hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi 3 (tiga) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja II.2	Target	Realisasi	% Capaian
Rasio hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi 3 (tiga) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	25%	14%	56%

Pada TA 2020 target fisik dari indikator Rasio hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi 3 (tiga) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri sebesar 25 % dengan realisasi sebesar 14%. Berikut litbangyasa BPPSI Pekanbaru 3 (tiga) tahun terakhir.

No	Tahun	Nama Perusahaan Industri/Badan Usaha Yang Menerapkan	Judul Litbangyasa	Total Jumlah Litbangyasa yang dimanfaatkan Tahun Sebelumnya (2015-2019)	Total Jumlah Litbangyasa Tahun Sebelumnya (2015-2019)	
1	2016	Satker Belum Berdiri				
2	2017	Satker Berdiri Tanggal 23 November 2017				
3	2018		1. Pembuatan Miniplant Tepung keladi 2. Pembuatan Miniplant Virgin Coconut Oil (VCO)			

No	Tahun	Nama Perusahaan Industri/Badan Usaha Yang Menerapkan	Judul Litbangyasa	Total Jumlah Litbangyasa yang dimanfaatkan Tahun Sebelumnya (2015-2019)	Total Jumlah Litbangyasa Tahun Sebelumnya (2015-2019)
4	2019		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan produk CPO menjadi Red Palm Oil (RPO) 2. Pengembangan Produk Olahan kelapa 		
5	2020	IKM Rumah Lidi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan Teknologi Proses dan Peralatan Produksi Kerajinan Lidi Sawit 2. Pengembangan Produk Turunan Berbasis Agro 3. Rancang Bangun Peralatan Pembuatan Industrial vegetable Oil (IVO) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan Teknologi Proses dan Peralatan Produksi Kerajinan Lidi Sawit (1 Litbangyasa) 	7 Litbangyasa



2) Analisis hasil yang telah dicapai

Tabel 12 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020
Rasio hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi 3 (tiga) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	-	20%	14%

Jika dibandingkan tahun 2019, secara persentase rasio hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi 3 (tiga) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Hal ini dikarenakan bertambahnya jumlah litbang/perekayasaan di tahun 2020, sementara hasil litbangyasa yang dimanfaatkan oleh industri masih tetap (dimanfaatkan oleh 1 perusahaan industri).

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

- Adanya kerjasama yang baik antara BPPSI dengan dinas terkait untuk membina IKM di daerah.
- SDM yang kompeten dan sarana prasarana yang memadai.

- Terkendala karena pandemic covid 19

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- Pembinaan IKM oleh peneliti/ perekayasa dari BPPSI.
- Pengoptimalan penggunaan peralatan yang ada di BPPSI.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

- Penjajakan kerjasama dengan instansi pembina di daerah.
- Kolaborasi dengan akademisi, penyuluh lapangan dan pelaku IKM.

Evaluasi terhadap capaian

Kegiatan ini terlaksana dengan baik berkat kolaborasi yang baik antara BPPSI, Dinas Perindustrian dan pelaku IKM.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2020 adalah terbatasnya ruang gerak dalam rangka sosialisasi hasil litbangyasa ke IKM karena pandemi covid 19

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2021 dengan merencanakan strategi yang baik untuk mencapai target apabila terjadi lagi kendala seperti mewabah kembali covid 19.

3. Sasaran Strategis II: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Litbangyasa dan Standardisasi Industri untuk Mendukung Industri yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

a. Indikator Kinerja II.1: Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja II.1	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,3 Skala Indeks	3,56 Skala Indeks	100%

Pada TA 2020 target fisik dari indikator Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis di BPPSI Pekanbaru menunjukkan kemampuan balai dalam melakukan pengujian atau menjalankan operasional pengujian, dan konsultasi teknis terkait SPPT SNI. Tingkat kepuasan masyarakat sebagai indikator bagaimana layanan jasa teknis BPPSI Pekanbaru telah mencapai target yang ditetapkan dan rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13 Indeks kepuasan masyarakat BPPSI Pekanbaru

Instansi	Email	Bagaimana pendapat Anda terhadap prosedur pelayanan secara umum yang diberikan?	Bagaimana Sarana dan Prasarana pada UPP / Laboratorium BPPSI Pekanbaru?	Bagaimana Kenyamanan dan Kebersihan UPP / Laboratorium BPPSI Pekanbaru?	Bagaimana menurut Anda tentang keamanannya pelayanan UPP / Laboratorium BPPSI Pekanbaru?	Seberapa baik penjasan yang diberikan petugas?	Seberapa baik penjasan yang diberikan petugas?	Seberapa baik sikap (kesopanan dan keramahan) petugas dalam melayani Anda?	Bagaimana menurut Anda tentang kewajaran biaya pelayanan?	Bagaimana menurut Anda tentang kepastian biaya pelayanan?	Bagaimana standar waktu yang ditetapkan untuk penyelesaian pelayanan?	Apakah Anda mengetahui adanya maklumat pelayanan di UPP / Laboratorium ini?	Apakah Anda mengetahui adanya sarana/pengaduan/keluhan/saran?
Baitbang Bengkalis	selfyulia1982@gmail.com	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
Baitbang Bengkalis	selfyulia@gmail.com	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
Baitbang Bengkalis	selfyulia1982@gmail.com	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
Baitbang Bengkalis	selfyulia1982@gmail.com	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
Individu	Cvanden161002@yahoo.co.id	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
CV. Jelajah Alam	jelajahalam01@gmail.com	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
Individu	Tidak ada	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1
Universitas Abdurrab	widvasaffir60@gmail.com	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
CV. Jelajah Alam	jelajahalam01@gmail.com	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
Individu	ayax_bk@yahoo.com	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawa (ST2P)	abdulkhairjunaidi@gmail.com	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1
Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawa (ST2P)	abdulkhairjunaidi@gmail.com	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1
Baitbang Bengkalis	selfyulia1982@gmail.com	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
Baitbang Bengkalis	selfyulia1982@gmail.com	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
Baitbang Bengkalis	selfyulia1982@gmail.com	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
Baitbang Bengkalis	selfyulia1982@gmail.com	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
Baitbang Bengkalis	selfyulia1982@gmail.com	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4

Instansi	Email	Bagaimana pendapat Anda terhadap prosedur pelayanan secara umum yang diberikan?	Bagaimana Sarana dan Prasarana pada UPP / Laboratorium BPPSI Pekanbaru?	Bagaimana Kenyamanan dan Kebersihan UPP / Laboratorium BPPSI Pekanbaru?	Seberapa baik penjasan yang diberikan petugas?	Bagaimana menurut Anda tentang keabsahan pelayanan?	Seberapa baik penjasan yang diberikan petugas?	Bagaimana menurut Anda tentang keabsahan pelayanan?	Seberapa baik sikap (kesopanan dan keramahan) petugas dalam melayani Anda?	Bagaimana menurut Anda tentang kewajaran biaya pelayanan?	Bagaimana menurut Anda tentang kepastian biaya pelayanan?	Bagaimana standar waktu yang ditetapkan untuk penyelesaian pelayanan?	Apakah Anda mengetahui adanya maklumat / janji pelayanan di UPP / Laboratorium ini?	Apakah Anda mengetahui adanya sarana/pengaduan/keluhan/saran?
Universitas Abdurrah	sheryyunda78@gmail.com	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru	rachmadhid@yahoo.com	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
Individu	Tidak ada	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1
Disperindagkop	UPT.industri@gmail.com	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	1
UKM	Baksokuahsebrina@gmail.com	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4
UKM	feri@gmail.com	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	1
Tidak ada	Tidak ada	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1
UMKM FORCINDO	safida70@gmail.com	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Kelompok Tani Tunas Makmur	ayu18yu@gmail.com	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4
Kelompok Tani Tunas Makmur	ayu18yu@gmail.com	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
Tidak ada	titinkumiaty98@gmail.com	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1
UMKM (Momsaka)	darfi103@gmail.com	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1
UMKM	desi.susanti@gmail.com	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4
Hanisuncake	miftahuliana.syarifah@gmail.com	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4
IKM	Tidak ada	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
UMKM	sakinachips@gmail.com	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
Nyujur Terpadu	a2.aqigifari@gmail.com	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4

Instansi	Email	Bagaimana pendapat Anda terhadap prosedur pelayanan secara umum yang diberikan?	Bagaimana Sarana dan Prasarana pada UPP / Laboratorium BPPSI Pekanbaru?	Bagaimana Kenyamanan dan Kebersihan UPP / Laboratorium BPPSI Pekanbaru?	Seberapa baik pelayanan yang diberikan petugas?	Seberapa baik sikap (kesopanan dan keramahan) petugas dalam melayani Anda?	Bagaimana menurut Anda tentang kewajaran biaya pelayanan?	Bagaimana menurut Anda tentang kepastian biaya pelayanan?	Bagaimana standar waktu yang ditetapkan untuk penyelesaian pelayanan?	Apakah Anda mengetahui adanya maklumat / janji pelayanan di UPP / Laboratorium ini?	Apakah Anda mengetahui adanya sarana pelayanan / dua / kelua / saran?
Tidak ada	cicakflying@gmail.com	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
UNP	cikadaniatarmail.com	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
UNP	melatiziola29@gmail.com	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
UNP	Tidak ada	4	3	3	4	3	4	4	4	1	1
UNP	lilimeowmeow18@gmail.com	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
RM. PUTI BUANA	hamediesri312@gmail.com	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4
Rm. Puti Buana	hamediesri312@gmail.com	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4
CV. Jelajah Alam	jelajahalam01@gmail.com	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UPT. KPH Tebing Tinggi Dis. LHK Prov Riau	budiansyah81@gmail.com	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Dinas Perindag kop & UMKM	vijahla@gmail.com	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
Swasta		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Swasta	HandokoDjalilani@gmail.com	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4
Poltekkes Kennes Riau	estfy@pks.ac.id	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4
Disperindag Pelalawan	dedykrm@gmail.com	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Instansi	Email	Bagaimana pendapat Anda terhadap prosedur pelayanan secara umum yang diberikan?	Bagaimana Sarana dan Prasarana pada UPP / Laboratorium BPPSI Pekanbaru?	Bagaimana Kenyamanan dan Kebersihan UPP / Laboratorium BPPSI Pekanbaru?	Seberapa baik penjasan yang diberikan petugas?	Seberapa baik sikap (kesopanan dan keramahan) petugas dalam melayani Anda?	Bagaimana menurut Anda tentang kewajaran biaya pelayanan?	Seberapa baik sikap (kesopanan dan keramahan) petugas dalam melayani Anda?	Bagaimana menurut Anda tentang kewajaran biaya pelayanan?	Bagaimana menurut Anda tentang kepastian pelayanan?	Bagaimana standar waktu yang ditetapkan untuk penyelesaian pelayanan?	Apakah Anda mengetahui adanya maklumat / janji pelayanan di UPP / Laboratorium ini?	Apakah Anda mengetahui adanya sarana pengaduan / keluhan / saran?
Universitas Abdurrab KPNL Pekanbaru	denia.praiw@univira b.ac.id	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Swasta	o.mukti.tama@gmail .com	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	1	1
Diskop UKM Pekanbaru	chen.youngghanes@gmail.com	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
Swasta	dedykrm@gmail.com	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	1	1
Swasta	Tidak ada	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4
Honey Prime	honeyprime.id@gmail .com	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	1	4
CV. Jelajah Alam	jelajahalam01@gmail .com	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4
Tidak ada	Tidak ada	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1
Perorang an	Tidak ada	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawan	Tidak ada	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
Universitas Riau	Fariz.al6601@student.unri.ac.id	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4
UKM	ssfian70@gmail.com	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Tidak ada	Tidak ada	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Koperasi dan UKM	Tidak ada	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Instansi	Email	Bagaimana pendapat Anda terhadap prosedur pelayanan secara umum yang diberikan?	Bagaimana Sarana dan Prasarana pada UPP / Laboratorium BPPSI Pekanbaru?	Bagaimana Kenyamanan dan Kebersihan UPP / Laboratorium BPPSI Pekanbaru?	Seberapa baik pelayanan yang diberikan petugas?	Bagaimana menurut Anda tentang keaktifan petugas?	Seberapa baik sikap (kesopanan dan keramahan) petugas dalam melayani Anda?	Bagaimana menurut Anda tentang kewajaran biaya pelayanan?	Bagaimana menurut Anda tentang kepastian biaya pelayanan?	Bagaimana standar waktu yang ditetapkan untuk penyelesaian pelayanan?	Apakah Anda mengetahui adanya maklumat / janji pelayanan di UPP / Laboratorium ini?	Apakah Anda mengetahui adanya sarana / pelayanan / keluhan / saran?
Wiraswata	fajar00fejar@gmail.com	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1
Universitas Abdurrab	Putrirathna0099@gmail.com	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
UPT. Industri Logam Disperindag UKM	Octavr@gmail.com	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
CV. Jelajah Alam	jelajahalam01@gmail.com	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
Loka POM Kota Dumai (BPOM)	arif.kur183@gmail.com	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Dinas Perindustrian	ssitza176@gmail.com	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
CV. Baja Diva	novrizal.pku@gmail.com	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RM. Putri Buana	hamedlyesri1312@gmail.com	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UMKM	aanaazhar882@gmail.com	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4
UMKM	marta.lesinat@gmail.com	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1
CV. Jelajah Alam	chicilia.adelita@yahoo.com	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
CV. Baja Diva	novrizal.pku@gmail.com	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Tidak ada		4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Perindustrian	ibrahim07@gmail.com	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4

INDEKS KEPUJASAN MASYARAKAT

3,560032895

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Tabel 14 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019-2020

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020
Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	-	3,21 Skala Indeks	3,56 Skala Indeks

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri BPPSI Pekanbaru mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dari 3,21 skala indeks di tahun 2019 menjadi 3,56 skala indeks di tahun 2020. Hal tersebut menunjukkan adanya perbaikan dan peningkatan kinerja layana jasa industri yang diberikan oleh BPPSI Pekanbaru kepada pelanggan.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Dari 7 (tujuh) unsur pelayanan, Unit Pelayanan Publik BPPSI Pekanbaru memiliki mutu pelayanannya A untuk Prosedur pelayanan, Sarana dan Prasarana, Pelayanan Petugas, dan Biaya Pelayanan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber Daya Manusia BPPSI Pekanbaru yang masih terbatas apabila dibandingkan dengan jumlah pekerjaan terutama dari jumlah sampel uji yang masuk dapat dikatakan memiliki efisiensi yang baik. Perbaikan masih perlu ditingkatkan dari segi efisiensi waktu pelayanan yang masih cukup lama.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Sarana Promosi layanan jasa teknis BPPSI melalui media sosial, pemasaran ke daerah, kegiatan temu pelanggan, kerjasama litbang dan standardisasi dengan Industri dan Universitas menjadi factor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja mengenai kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis BPPSI.

Evaluasi terhadap capaian

Perbaikan dari segi waktu pelayanan, maklumat pelayanan, dan saran pengaduan.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2020 adalah :

- Adanya beban kerja rangkap dari pegawai BPPSI antara lain pelaksanaan operasional pengujian dan penyiapan akreditasi laboratorium kalibrasi.
- Selama 3 (tiga) bulan pandemi covid-19, operasional laboratorium dan unit pelayanan publik tidak bisa dijalankan secara optimal karena kebijakan *work from home* (WFH).

4) Rekomendasi

Peningkatan mutu layanan dan koordinasi antara pelayanan publik dan jasa layanan teknis.

b. Indikator Kinerja II.2: Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional yang terakreditasi

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja II.2	Target	Realisasi	% Capaian
Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional yang terakreditasi	2 KTI	2 KTI	100%

Pada TA 2020 indikator Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional yang terakreditasi sebesar 100 % dengan realisasinya sebesar 100 %. Berikut merupakan karya tulis ilmiah yang telah diterbitkan.

Judul KTI	Penulis	Dari Litbang Tahun	Jurnal Yang Menerbitkan
Meningkatkan Kekuatan Aluminium dengan Modifikasi Kimia Berbasis Unsur Titanium dan Boron	Eddifa Rahman, Robby Kumar, Vetrico Monandes dan Ricky yadi	2020	IOP Conference Series : Materials Science and Engineering
Potensi Hilirisasi Produk Turunan nanas	Ricky yadi ,Robby Kumar, Vetrico Monandes dan Eddifa Rahman	2020	ISBN Prosiding

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Tabel 15 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020
Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional yang terakreditasi	-	-	2 KTI

Untuk tahun 2018 dan 2019, BPPSI Pekanbaru belum menetapkan Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional yang terakreditasi sebagai indikator kinerja tahunan, sehingga belum bisa dilakukan perbandingan.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Tim Perakayasa BPPSI Pekanbaru telah mampu menghasilkan 2 (dua) KTI yang diterbitkan pada prosiding sehingga realisasi sesuai target.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tim perekaya BPPSI Pekanbaru dengan keseluruhan pengembangan SDM yang telah diberikan, mampu menyelesaikan KTI untuk diterbitkan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Kegagalan

Kegiatan dapat mengalami kegagalan apabila tidak didukung dari pelatihan atau diklat untuk pengembangan kompetensi pegawai.

Evaluasi terhadap capaian

Penambahan jumlah fungsional perekayasa diperlukan karena BPPSI Pekanbaru belum memiliki fungsional Perekayasa Muda ataupun Perekayasa Madya.

3) Kendala

Tidak ada kendala.

4) Rekomendasi

Kegiatan sudah berjalan sesuai target dengan memanfaatkan teknologi komunikasi berbasis online dan melaksanakan kegiatan berbasis *desk riset*.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra Balai TA. 2020-2024

Berdasarkan Rencana Strategis BPPSI Pekanbaru TA 2020-2024. Capaian kinerja yang dapat terealisasi dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16 Capaian Kinerja Renstra BPPSI Pekanbaru TA. 2020-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020		2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024				
	Target Renstra	Realisasi %					Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2020	%
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11		
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas											
1	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	25%	14%	56	17%	25%	30%	33%	33%	14%	42%
2	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan	1	1	100	2	4	6	10	10	1	10
		perusahaan/industri/badan usaha	perusahaan/industri/badan usaha	perusahaan/industri/badan usaha	perusahaan/industri/badan usaha	perusahaan/industri/badan usaha	perusahaan/industri/badan usaha	perusahaan/industri/badan usaha	perusahaan/industri/badan usaha	perusahaan/industri/	

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020		2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024			
	Target Renstra	Realisasi %					Total Target Renstra	Realisasi sd 2020 %		
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	
paket teknologi/supervisi/ konsultasi	stri/badan usaha	stri/badan usaha						badan usaha		
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan										
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,3	3,56	100	3,4	3,45	3,5	3,6	3,56	98,9
		Indeks	Indeks		Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	
2	Proporsi riset berbasis kerja sama/kolaborasi	50%	50%	100	50%	50%	100%	100%	50%	50
3	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding/jurnal nasional yang terakreditasi	2 KTI	2 KTI	100	2 KTI	2 KTI	2 KTI	10 KTI	2 KTI	20
Meningkatnya kompetensi dan SDM dan budaya kerja										

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020		2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024		
	Target Renstra	Realisasi %					Total Target Renstra	Realisasi sd 2020 %	
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11
1 Indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	73 Indeks	100 %	72 Indeks	73 Indeks	75 Indeks	75 Indeks	73 Indeks	97,3
2 Nilai disiplin pegawai	79 Indeks	89 Indeks	100 %	80 Indeks	82 Indeks	85 Indeks	85 Indeks	89 Indeks	100%
Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi									
1 Proporsi keberhasilan <i>surveillance</i> /sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100%	75%	75	100%	100%	100%	100%	75%	75
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi									
1 Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai 3,6	Nilai 3,6	100 %	Nilai 3,7	Nilai 3,8	Nilai 3,8	Nilai 3,8	Nilai 3,6	94,7

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020		2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024			
	Target Renstra	Realisasi %					Total Target Renstra	Realisasi sd 2020 %		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1	80,1	100 %	82	84	86	88	88	80,1	91
3 Nilai laporan keuangan	90	90	100 %	90	92	92	95	95	90	94,7
Memperkuat sarana dan prasarana litbang dan layanan jasa industri										
1 Indeks sarana prasarana litbang	80 Indeks	56,75 Indeks	70,9	87,2 Indeks	90 Indeks	90 Indeks	93 Indeks	93 Indeks	56,75 Indeks	61
2 Indeks sarana prasarana layanan jasa industri	95 Indeks	100 Indeks	100 %	95 Indeks	95 Indeks	95 Indeks	95 Indeks	95 Indeks	100 Indeks	100

1) Hasil yang telah dicapai

Pada umumnya realisasi tahun berjalan sesuai dengan Target yang ada pada Renstra. Selama kurun waktu satu tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target pada TA 2020 yaitu :

- a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (100%).
- b. Proporsi riset berbasis kerja sama/kolaborasi (100%).
- c. Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding/jurnal nasional yang terakreditasi (100%).
- d. Indeks profesionalitas ASN (100%)
- e. Nilai disiplin pegawai publik (100%)
- f. Proporsi keberhasilan *surveillance*/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki (100%)
- g. Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) (100%)
- h. Nilai minimal akuntabilitas kinerja (100%)
- i. Nilai laporan keuangan (100%)
- j. Indeks sarana prasarana layanan jasa industri (100%)

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah:

- a. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha (56%)
- b. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/ konsultasi (50%)
- c. Proporsi keberhasilan *surveillance*/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki (75%)
- d. Indeks sarana prasarana litbang (70,9%)

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Sebesar 76,9 % dari target Renstra BPPSI Pekanbaru TA. 2020 dinyatakan telah tercapai. Indikator yang tidak mencapai target adalah

- a. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha dan Perusahaan industri/badan usaha yang

memanfaatkan paket teknologi/supervisi/ konsultasi. Hal tersebut dikarenakan:

- Sumber daya jenjang fungsional litbangyasa yang dimiliki oleh BPPSI Pekanbaru adalah fungsional perekayasa Pertama dan belum memiliki sumber daya fungsional Perekayasa Muda ataupun Madya sehingga dari 7(tujuh) litbangyasa yang dilaksanakan BPPSI Pekanbaru dari tahun 2018-2020, hanya 1 (satu) litbangyasa (14 %) yang diterapkan oleh 1 (satu) perusahaan/industri/badan usaha.
- terbatasnya ruang gerak dalam rangka sosialisasi hasil litbangyasa ke industri karena Pandemi Covid-19.

b. Proporsi keberhasilan *surveillance*/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki.

Proses akreditasi laboratorium kalibrasi telah melalui tahapan dari penyiapan dokumen, audit internal, kaji ulang manajemen, permohonan akreditasi, audit kelayakan, dan audit kecukupan. Tahapan yang belum dilaksanakan adalah asesmen lapangan baik *on site* maupun *remote assessment*. Hal tersebut dikarenakan adanya perubahan-perubahan kebijakan dari KAN selaku instansi pemberian status akreditasi terkait asesmen lapangan untuk laboratorium yang melakukan akreditasi awal seperti pemberian prioritas asesmen lapangan untuk laboratorium yang akan habis masa akreditasi dan menghentikan sementara untuk laboratorium pengajuan akreditasi awal selama masa pandemic Covid 19.

c. Indeks sarana prasarana litbang

Adanya kebijakan baru selama pandemic covid 19, maka sarana prasarana litbang yang semula dianggarkan (Gedung workshop dan miniplant IVO), mengalami pemotongan anggaran sehingga pembangunan Gedung workshop dibatalkan dan adanya rekayasa *engineering* terhadap *miniplant Red Palm Oil* agar kompatibel terhadap *miniplant Industrial Vegetable Oil*.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya BPPSI Pekanbaru yang hanya terdiri dari 11 PNS, 4 CPNS dan 14 PPNP mengharuskan pegawai untuk memiliki rangkap tugas dan tanggung jawab. Beban kerja yang tinggi dengan pegawai yang masih kurang dari kuantitas maupun kualitas, namun dengan komitmen dan tanggung jawab yang tinggi dapat

dikatakan efisiensi penggunaan sumber daya BPPSI Pekanbaru sudah cukup baik.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Penyusunan Renstra dan Rencana Kerja yang tepat merupakan factor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

Evaluasi terhadap capaian

Capaian target sudah baik dan dapat untuk terus ditingkatkan. Reviu Renstra dan tindak lanjut hasil penilaian AKIP perlu dilakukan setiap tahun sebagai evaluasi untuk peningkatan berkelanjutan.

3) Kendala

Pada umumnya realisasi tahun berjalan **sesuai** dengan Target yang ada pada Renstra. Walaupun masih ada beberapa kendala seperti :

- Sarana dan prasarana untuk menunjang tugas dan fungsi BPPSI Pekanbaru masih belum maksimal.
- Adanya kebijakan baru selama pandemi covid 19 untuk pemotongan anggaran belanja peralatan laboratorium dan prasarana litbang.

4) Rekomendasi

Dengan memperhatikan realisasi target jangka menengah yang sebagian besar dapat dicapai pada akhir periode renstra Tahun Anggaran 2020, maka langkah-langkah yang dapat dilaksanakan agar semua target dapat terealisasi adalah :

- Meningkatkan jaringan kerjasama dengan pemerintah, lembaga litbang, universitas, dan industri.
- Menambah lingkup akreditasi laboratorium pengujian dan akreditasi laboratorium kalibrasi BPPSI Pekanbaru.
- Pendirian Lembaga Halal sesuai dengan potensi Provinsi Riau.
- Meningkatkan teknologi informasi BPPSI Pekanbaru.

3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2020

Pada Tahun Anggaran 2020, BPPSI Pekanbaru memiliki 1 (satu) program prioritas nasional Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional dengan judul kegiatan Rancang Bangun Peralatan Pembuatan *Industrial Vegetable Oil* (IVO) dengan pagu Rp. 54.099.000,-.

Tabel 17 Capaian Program Prioritas Nasional BPPSI TA. 2020

PROGRAM	KEGIATAN	RENJA/KL				
		Output	Target	Realisasi Output (%)	Jumlah	Realisasi Keuangan (%)
Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	Rancang Bangun Peralatan Pembuatan <i>Industrial Vegetable Oil</i> (IVO)	005-Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional	1-Paket Teknologi	100 %	Rp. 54.099.000	73,08 %

Adapun, penjelasan hasil capaian program prioritas TA. 2020 yang telah dilaksanakan dari Output tersebut pada TA. 2020 adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan : Rancang Bangun Peralatan Pembuatan *Industrial Vegetable Oil* (IVO)

a. Output 1 : Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional	1 Paket Teknologi	1 Paket Teknologi	73,08 %

Output Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional pada TA. 2020 mempunyai realisasi keuangan sebesar 73,08% dari sasaran sebesar 57,12% dan realisasi fisik sebesar 87,40% dari sasaran sebesar 100%.

Judul hasil litbangnya adalah :

- a) Rancang Bangun Peralatan Pembuatan *Industrial Vegetable Oil* (IVO) TA. 2020 merupakan tahun pertama BPPSI Pekanbaru mendapat program prioritas nasional dengan judul litbang Pengembangan Miniplant untuk Pembuatan IPO Sebagai Bahan Baku Green Gasoline dengan anggaran sebesar Rp. 695.500.000,-. Namun dikarenakan pandemic Covid-19, BPPSI mengalami pemangkasan anggaran sehingga harus mengganti kegiatan litbang menyesuaikan dengan anggaran terbaru. Yang awalnya direncanakan pembangunan beberapa alat sehingga hanya bisa mengembangkan satu alat dengan judul litbang Rancang Bangun Peralatan Pembuatan *Industrial Vegetable Oil* (IVO) dengan anggaran sebesar Rp. 54.099.000,-.

2) Analisis Capaian Kinerja

Output Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional pada TA. 2020 mempunyai realisasi keuangan sebesar 73,08% dari sasaran sebesar 57,12% tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik sebesar 87,40% dari sasaran sebesar 100% tidak mencapai mencapai sasaran. Realisasi fisik dari output penyesuaian pembuatan peralatan tambahan untuk rancang bangun mini plant pembuatan *Industrial Vegetable Oil* (IVO).

3) Kendala

Adanya pemotongan anggaran untuk pengadaan peralatan (belanja modal) pembuatan *Industrial Vegetable Oil (IVO)* selama pandemi covid 19. Sehingga litbangyasa IVO menggunakan peralatan yang sudah ada (RPO), namun membutuhkan waktu untuk uji coba dan sosialisasinya.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk Tahun Anggaran 2021 yaitu melaksanakan penyesuaian pembuatan peralatan tambahan untuk rancang bangun mini plant pembuatan *Industrial Vegetable Oil*.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

3.3.1 Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi berdasarkan Renstra Strategis BPPSI TA. 2020 disajikan pada tabel 18.

Tabel 18 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BPPSI Pekanbaru TA. 2020-2024

Tabel 19 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BPPSI Pekanbaru TA. 2020-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020					2021				2022			2023		2024			TOTAL 2020-2024		
	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin(%)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Target Perkin (RP)	Target Renstra (RP)	Realisasi/Perkin(%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13								
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas																				
1	600.000.000	457.059.000	443.347.230	97	600.000.000	700.000.000	800.000.000	1.000.000.000	3.700.000.000	457.059.000	443.347.230	12								
2	200.000.000	136.301.000	129.485.950	95	300.000.000	400.000.000	400.000.000	1.000.000.000	2.300.000.000	136.301.000	129.485.950	5,6								
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan																				

1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	4.100.000.000	4.311.681.000	4.139.213.760	96	5.100.000.000	6.200.000.000	7.200.000.000	7.800.000.000	30.400.000.000	4.311.681.000	4.139.213.760	13,6
2	Proporsi riset berbasis kerja sama/kolaborasi	180.000.000	64.600.000	57.494.000	89	250.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000	1.630.000.000	64.600.000	57.494.000	3,5
3	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding/jurnal nasional yang terakreditasi	50.000.000	104.449.000	97.137.570	93	100.000.000	200.000.000	400.000.000	500.000.000	1.250.000.000	104.449.000	97.137.570	7,8
Meningkatnya kompetensi dan SDM dan budaya kerja													
1	Indeks profesionalitas ASN	200.000.000				200.000.000	250.000.000	300.000.000	300.000.000	1.050.000.000			
2	Nilai disiplin pegawai	200.000.000				200.000.000	250.000.000	300.000.000	300.000.000	1.050.000.000			
Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi													
1	Proporsi keberhasilan <i>surveillance</i> /sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	600.000.000				800.000.000	1.000.000.000	1.200.000.000	1.400.000.000	4.400.000.000			

Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi														
1	Tingkat maturitas pendanaan internal (SPIP)	500.000.000				500.000.000	800.000.000	800.000.000	800.000.000	1.000.000.000	3.100.000.000			
2	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	200.000.000				200.000.000	250.000.000	300.000.000	300.000.000	400.000.000	1.150.000.000			
3	Nilai laporan keuangan	40.000.000				100.000.000	100.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	600.000.000			
Memperkuat sarana dan prasarana litbang dan layanan jasa industri														
1	Indeks sarana prasarana litbang	3.140.000.000				3.500.000.000	1.800.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	500.000.000	6.800.000.000			
2	Indeks sarana prasarana layanan jasa industri	2.400.000.000				1.540.000.000	2.080.000.000	4.330.000.000	4.330.000.000	1.360.000.000	9.310.000.000			

Realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2020 sebagai berikut

Tabel 20 Realisasi Keuangan Berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi %	
1	Meningkatnya Kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB Industri pengolahan nonmigas	3 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi	4 10 Persen	5 10 Persen	6 Analisis dan Pemetaan Potensi Pasar dan Teknologi Produk Industri	7 Rp 64.600.000	8 Rp 57.494.000	9 89
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi Rasio hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi 3 (tiga) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	2 Perusahaan/ Badan Usaha 25 Persen	1 Perusahaan/ Badan Usaha 14 Persen	-Pemasaran Layanan Jasa Teknis -Diseminasi, Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Pengembangan Produk -Sarana dan prasarana perkantoran -Penambahan Nilai Bangunan -Pengembangan miniplant untuk pembuatan IPO sebagai bahan baku Green Gasoline	Rp 136.301.000	Rp 129.485.950	95
						Rp 457.059.000	Rp 443.347.230	97

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,3 Skala Indeks	3,6 Skala Indeks	<ul style="list-style-type: none"> -Pembangunan Produk Turunan Berbasis Agro -Sarana dan Prasarana pengembangan produk -Perbaikan Peralatan Kantor -Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4 -Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2 -Perawatan Gedung Kantor -Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Kantor -Pengadaan Pakaian Kerja Satpam/Sopir dan Tenaga Teknis Lainnya -Penambah Daya Tahan Tubuh -Pembayaran Gaji dan Tunjangan -Operasional Perkantoran dan Pimpinan -Langganan Daya dan Jasa -Sarana dan Prasarana Perkantoran -Sarana dan Prasarana Pelayanan Jasa Teknis -Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi -Survey Pasar dan Monitoring Industri 	Rp 4.311.681.000	Rp 4.139.213.760	96

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					<ul style="list-style-type: none"> -Perumusan RKAKL dan DIPA -Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) -Pengembangan Zona Integritas menuju WBBM -Pengelolaan dan Pengembangan Unit Pelayanan Publik -Pelaporan dan money kinerja BPPSI -Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris Kekayaan Negara -Persiapan Lembaga Pemeriksa Halal / Lembaga Inspeksi -Implementasi, Pemantauan dan Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 -Akreditasi Laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh KAN -Perluasan Ruang lingkup Laboratorium Pengujian Manajemen Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025 	Rp 104.449.000	Rp 97.137.570	93
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di	2 KTI	2 KTI	-Peningkatan Kualitas SDM			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3 prosiding nasional yang terakreditasi	4 4	5 5	6 -Pengelolaan Kepegawaian -In House Training -Diklat Fungsional	7 7	8 8	9 9

Pada awal TA. 2020 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan BPPSI Per Triwulan, seperti tampak pada Tabel 21.

Tabel 21 Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2020

No	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi (000)
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
3986	Riset dan Standardisasi Industri	5.074.090.000	25	20,40	50	37,21	75	60,28	95	95,93	4.857.160
002	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	118.921.000	25	24,97	50	32,42	75	47,26	95	91,52	108.841
	Analisis dan Pemetaan Potensi Pasar dan Teknologi Produk Industri	64.600.000	25	9,8	50	23,5	75	44,1	95	88,78	5.751
	Pengembangan Produk Turunan Berbasis Agro	16.310.000	25	7,73	50	7,73	75	34,33	95	99,82	16.280
	Diseminasi, Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Pengembangan Produk	38.011.000	25	58,17	50	58,17	75	58,17	95	92,63	35.210
003	Jasa Teknis Industri	339.681.000	25	7,07	50	10,94	75	41,7	95	97,27	382.945
	Manajemen Laboratorium	337.710.000	25	1,6	50	3,89	75	35,17	95	98,24	331.751
	Pengujian Sesuai SNI ISO/IEC 17025										
	Perluasan Ruang Lingkup Laboratorium Pengujian	55.971.000	25	40,04	50	53,44	75	81,13	95	91,47	51.194

No	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran	Triwulan I (%) Keuangan		Triwulan II (%) Keuangan		Triwulan III (%) Keuangan		Triwulan IV (%) Keuangan		Realisasi (000)
			T	R	T	R	T	R	T	R	
004	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri	138.694.000	25	8,47	50	24,15	75	40,94	95	82,62	114.594
	Akreditasi Laboratorium Pengujian Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh KAN	53.094.000	25	13,83	50	28,8	75	45,16	95	65,72	34.894
	Implementasi, Pemantauan dan Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	32.800.000	25	6,71	50	28,66	75	53,05	95	91,16	29.900
	Persiapan Lembaga Pemeriksa Halal dan Lembaga Inspeksi	52.800.000	25	4,17	50	16,67	75	29,17	95	94,32	49.800
	Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri	54.099.000	25	15,15	50	15,15	75	28,46	95	73,08	39.534
Rancang Bangun Peralatan Pembuatan Industrial Vegetable Oil (IVO)	54.099.000	25	15,15	50	15,15	75	28,46	95	73,08	39.534	
010	Layanan Manajemen Satker	419.386.000	25	37,31	50	49,01	75	70,08	95	92,25	386.887
	Pelaporan dan Monev Kinerja BPPSI	20.655.000	25	83,3	50	87,87	75	87,87	95	99,49	20.550

No	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi (000)
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	31.800.000	25	20,6	50	59,75	75	85,38	95	94,65	30.100
	Pengembangan Zona Integritas Menuju WBK	38.800.000	25	19,94	50	42,75	75	76,34	95	87,3	33.873
	Perumusan RKAKL dan DIPA	11.937.000	25	83,24	50	83,24	75	83,24	95	89,7	10.707
	Peningkatan Kualitas SDM	9.400.000	25	99,6	50	99,6	75	99,6	95	99,6	9.363
	Diklat Fungsional/ Teknis	30.000.000	25	0	50	0	75	77,5	95	77,5	23.250
	In House Training	55.000.000	25	68	50	68	75	99,02	95	99,02	54.460
	Pengelolaan Kepegawaian	10.049.000	25	90,04	50	90,04	75	90,04	95	100	10.049
	Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris Kekayaan Negara	4.273.000	25	92,42	50	92,42	75	92,93	95	100	31.260
	Pemasaran Kompetensi dan Jasa Layanan Teknis BPPSI	98.290.000	25	5,55	50	15,42	75	24,92	95	95,65	94.015
	Pengelolaan Unit Pelayanan Publik (UPP) dan Layanan Informasi Data Publik (PPID)	52.705.000	25	40,23	50	56,77	75	73,75	95	80,77	42.572
	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat, Pasar dan Monitoring Industri	29.490.000	25	12,51	50	41	75	69,48	95	90,51	26.690
951	Layanan Internal (Overhead)	742.650.000	25	11,03	50	28,1	75	42,86	95	99,67	740.198

No	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran	Triwulan I (%) Keuangan		Triwulan II (%) Keuangan		Triwulan III (%) Keuangan		Triwulan IV (%) Keuangan		Realisasi (000)
			T	R	T	R	T	R	T	R	
			25	85,22	50	85,22	75	85,22	95	97,52	
	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	93.400.000	25	85,22	50	85,22	75	85,22	95	97,52	91.079
	Sarana dan Prasarana Pelayanan Jasa Teknis	243.400.000	25	0,95	50	2,02	75	35,26	95	99,99	243.382
	Sarana dan Prasarana Perkantoran	224.390.000	25	0	50	17,79	75	19,34	95	99,96	224.291
	Sarana dan Prasarana Perkantoran	19.200.000	25	0	50	25,21	75	62,5	95	100	19.200
	Sarana dan Prasarana Pengembangan Produk	64.760.000	25	0	50	0	75	0	95	100	64.760
	Penambahan Nilai Bangunan	97.500.000	25	0	50	81,44	75	99,99	95	99,99	97.486
994	Layanan Perkantoran	3.206.659.000	25	22,43	50	42,12	75	67,18	95	96,5	3.094.519
	Gaji dan Tunjangan	1.374.964.000	25	22,08	50	49,19	75	73,6	95	97,01	1.333.854
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.831.695.000	25	22,7	50	36,82	75	62,36	95	96,12	1.760.665

Tabel 22 menunjukkan realisasi anggaran yang dicapai BPPSI Pekanbaru pada Tahun Anggaran 2020 yang mencapai 95.72% berdasarkan realisasi pada aplikasi eMonitoring APBN. Realisasi ini telah mencapai target yang ditetapkan oleh BPPSI Pekanbaru yaitu sebesar 95%.

Tabel 22 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2020

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
3986	Riset dan Standardisasi Industri	5.074.090.000	4.857.160.000	95,72
002	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	118.921.000	108.841.000	91,52
	Analisis dan Pemetaan Potensi Pasar dan Teknologi Produk Industri	64.600.000	5.751.000	88,78
	Pengembangan Produk Turunan Berbasis Agro	16.310.000	16.280.000	99,82
	Diseminasi, Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Pengembangan Produk	38.011.000	35.210.000	92,63
003	Jasa Teknis Industri	339.681.000	382.945.000	97,27
	Manajemen Laboratorium Pengujian Sesuai SNI ISO/IEC 17025	337.710.000	331.751.000	98,24
	Perluasan Ruang Lingkup Laboratorium Pengujian	55.971.000	51.194.000	91,47
004	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri	138.694.000	114.594.000	82,62
	Akreditasi Laboratorium Pengujian Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh KAN	53.094.000	34.894.000	65,72
	Implementasi, Pemantauan dan Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	32.800.000	29.900.000	91,16
	Persiapan Lembaga Pemeriksa Halal dan Lembaga Inspeksi	52.800.000	49.800.000	94,32
005	Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan	54.099.000	39.534.000	73,08

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
	untuk Meningkatkan Daya Saing Industri			
	Rancang Bangun Peralatan Pembuatan Industrial Vegetable Oil (IVO)	54.099.000	39.534.00	73,08
010	Layanan Manajemen Satker	419.386.000	386.887.000	92,25
	Pelaporan dan Monev Kinerja BPPSI	20.655.000	20.550.000	99,49
	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	31.800.000	30.100.000	94,65
	Pengembangan Zona Integritas Menuju WBK	38.800.000	33.873.000	87,3
	Perumusan RKAKL dan DIPA	11.937.000	10.707.000	89,7
	Peningkatan Kualitas SDM	9.400.000	9.363.000	99,6
	Diklat Fungsional/ Teknis	30.000.000	23.250.000	77,5
	In House Training	55.000.000	54.460.000	99,02
	Pengelolaan Kepegawaian	10.049.000	10.049.000	100
	Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris Kekayaan Negara	4.273.000	31.260.000	100
	Pemasaran Kompetensi dan Jasa Layanan Teknis BPPSI	98.290.000	94.015.000	95,65
	Pengelolaan Unit Pelayanan Publik (UPP) dan Layanan Informasi Data Publik (PPID)	52.705.000	42.572.000	80,77
	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat, Pasar dan Monitoring Industri	29.490.000	26.690.000	90,51
951	Layanan Internal (Overhead)	742.650.000	740.198.000	99,67
	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	93.400.000	91.079.000	97,52

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
	Sarana dan Prasarana Pelayanan Jasa Teknis	243.400.000	243.382.000	99,99
	Sarana dan Prasarana Perkantoran	224.390.000	224.291.000	99,96
	Sarana dan Prasarana Perkantoran	19.200.000	19.200.000	100
	Sarana dan Prasarana Pengembangan Produk	64.760.000	64.760.000	100
	Penambahan Nilai Bangunan	97.500.000	97.486.000	99,99
994	Layanan Perkantoran	3.206.659.000	3.094.519.000	96,5
	Gaji dan Tunjangan	1.374.964.000	1.333.854.000	97,01
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.831.695.000	1.760.665.000	96,12

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Tabel 23 Perkembangan Realisasi Anggaran BPPSI TA. 2016-2020

	TA. 2016	TA. 2017	TA. 2018	TA.2019	TA. 2020
PAGU				10.794.637.000	5.074.090.000
Realisasi				10.519.259.573	4.857.160.000
% Realisasi				97,45 %	95,72 %

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan realisasi keuangan serta alternatif solusi yang dilakukan

BPPSI Pekanbaru menetapkan target realisasi anggaran sebesar 95%. Realisasi anggaran yang dicapai pada TA. 2020 telah mencapai target yaitu sebesar 95.72%. Revisi anggaran sesuai kebutuhan menjadi salah satu faktor tercapainya target yang telah ditetapkan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya terutama anggaran tahun 2020 kami simpulkan sudah cukup baik karena BPPSI Pekanbaru dapat mengalihkan anggaran kegiatan ke kegiatan lain yang lebih tepat dan mendesak.

Analisis program /kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan realisasi keuangan.

Keberhasilan dalam mengalihkan anggaran kegiatan ke kegiatan lain yang lebih tepat dan mendesak merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan untuk meningkatkan realisasi kegiatan TA. 2020.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam realisasi keuangan TA. 2020 adalah:

1. Realisasi keuangan membutuhkan banyak penyesuaian karena pandemi Covid 19
2. Adanya penghematan anggaran akibat pandemi Covid 19
3. Akibat mewabahnya Covid 19 mengakibatkan terkendalanya dan terhambatnya ruang gerak dalam melaksanakan beberapa kegiatan

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk Tahun Anggaran 2021 antara lain dengan segera melaksanakan pengadaan barang/ jasa pada awal tahun anggaran.

3.3.2 Realisasi Anggaran Keuangan PNBP

1) Hasil yang telah dicapai

Pada TA. 2020, BPPSI sudah mulai menerima Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Berikut tabel pagu dan realisasi keuangan PNBP BPPSI 2020.

Tabel 24 Pagu dan realisasi Keuangan PNBP BPPSI 2020

Pagu	2020
Target Penerimaan (Rp)	45.500.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	14.686.331
Realisasi Penerimaan (%)	32.278 %
Pagu Penggunaan (Rp)	TA. 2020 belum merupakan satker pengguna anggaran PNBP
Realisasi Penggunaan (Rp)	
Realisasi Penggunaan (%)	

BPPSI Pekanbaru baru mulai memberlakukan tarif PNBP pada bulan juli tahun 2020 karena BPPSI Pekanbaru memperoleh status akreditasi laboratorium pengujian pada bulan mei 2020. Pada tahun sebelumnya (2019) masih belum menerapkan pungutan biaya karena belum memperoleh status akreditasi.

PNBP tertinggi diperoleh dari Pengujian sebesar Rp. 13.086.331,-.

PNBP terendah diperoleh dari Magang sebesar Rp. 1.600.000,-.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

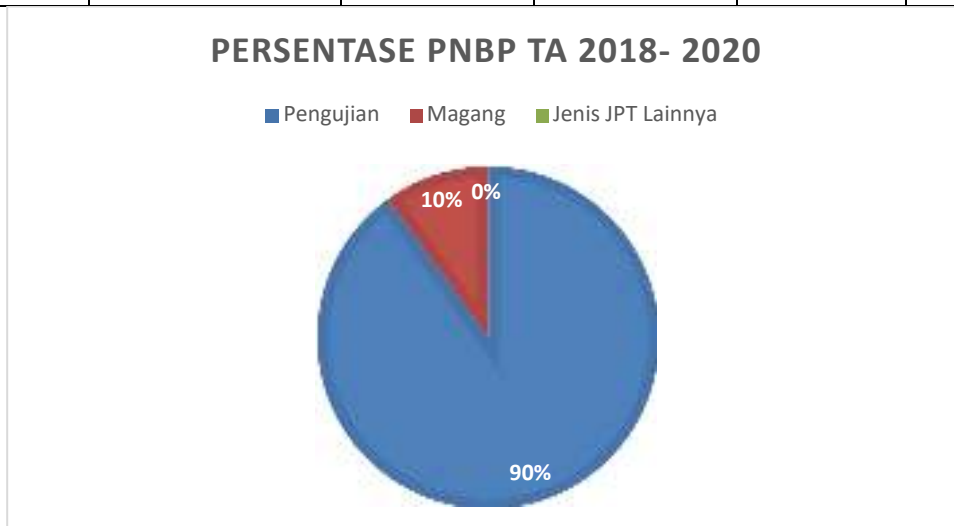
Tabel 25 Perkembangan Realisasi PNBP BPPSI Pekanbaru TA. 2018-2020

Pagu	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)
Target Penerimaan (Rp)			45.500.000
Realisasi Penerimaan (Rp)			14.686.331
Realisasi Penerimaan (%)			32.278 %
Pagu Penggunaan (Rp)			TA. 2020 belum merupakan satker pengguna anggaran PNBP
Realisasi Penggunaan (Rp)			
Realisasi Penggunaan (%)			

Tabel 26 Persentase PNBP TA 2018- 2020

No	Jenis JPT	PNBP (Rp.)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Riset					
2	Pelatihan					
3	Pengujian					13.086.331
4	Standardisasi					
5	Kalibrasi					
6	Konsultansi					
7	Sertifikasi					
8	RBPI					
9	Magang					1.600.000

No	Jenis JPT	PNBP (Rp.)				
		2016	2017	2018	2019	2020
10	Jasa lainnya					
	Total					14.686.331



Realisasi PNBP selama 3 tahun berdirinya BPPSI Pekanbaru lebih banyak dihasilkan dari jenis JPT Pengujian yaitu sebesar Rp. 13.086.331,-. BPPSI Pekanbaru berdiri pada 27 November 2017, Dan mulai melayani JPT mulai tahun 2019 tanpa biaya yang dikenakan kepada pelanggan. Baru pada bulan juni tahun 2020 menerapkan biaya atas JPT yang diberikan.

Tabel 27 Jumlah Pelanggan 2018-2020

No	Jenis JPT	Jumlah Pelanggan									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri
1	Riset	Hapus table 2016-2017									
2	Pelatihan										
3	Pengujian							36	16	40	12
4	Standardisasi										
5	Kalibrasi										
6	Konsultansi										
7	Sertifikasi										
8	RBPI										

No	Jenis JPT	Jumlah Pelanggan									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri
9	Magang										8
10	Jasa lainnya										
	Total										

Pada tahun 2019, BPPSI melayani JPT kepada pelanggan sebanyak 52 pelanggan yang terdiri dari 36 pelanggan industri dan 16 pelanggan non industri.

Pada tahun 2020, BPPSI melayani JPT kepada pelanggan sebanyak 52 pelanggan yang terdiri dari 40 pelanggan industri dan 12 pelanggan non industri.



**Tabel 28 Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi
Tahun 2018-2020**

No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Litbang (Jumlah Litbang PNBPN)					
2	RBPI/Rancang Bangun Perekayasaan Industri (Jumlah RBPI)				2	2
3	Pelatihan					
	a. Jumlah pelatihan					
	b. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan					
4	Pengujian					
	a. Jumlah Pelanggan				52	52
	b. Jumlah sampel uji				252	170
6	Konsultasi/Supervisi (Jumlah Konsultasi/ Supervisi)					2
7	Kalibrasi (Sertifikat/Alat)					
	a. Jumlah pelanggan					2
	b. Jumlah alat					106
8	Sertifikasi					
	a. Jumlah pelanggan					
	b. Jumlah sertifikat					

Dapat dilihat dari tabel dan grafik diatas bahwa RBPI/ Rancang Bangun Perekayasaan Industri pada TA 2019 dan TA 2020 memiliki jumlah yang sama atau tidak mengalami kenaikan.

Pengujian tidak mengalami peningkatan diakibatkan susahnya melakukan sosialisasi secara langsung kepada calon pelanggan dikarenakan mewabahnya Covid 19 dan pemberlakuan WFH selama 3 (tiga) bulan yang menghambat proses pelayanan pada UPT.

Namun demikian, pada tahun 2020 BPPSI melayani 2 pelanggan kalibrasi (sertifikasi/alat) dan mengkalibrasi 106 alat.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2020 adalah : Selama 3 (tiga) bulan pandemi covid-19, operasional laboratorium dan unit pelayanan publik tidak bisa dijalankan secara optimal karena kebijakan *work from home* (WFH).

Kendala TA. 2019 telah ditindaklanjuti pada TA. 2020, dengan terakreditasinya laboratorium pengujian BPPSI Pekanbaru sehingga di bulan juli 2020 BPPSI dapat menerapkan tarif atas JPT yang diberikan.

Evaluasi terhadap capaian PNBPN di TA. 2020 masih belum mencapai target yang ditetapkan sebesar Rp. 45.500.000,-. PNBPN yang dapat dicapai hanya 32,78 % karena penerapan tarif atas JPT baru di laksanakan mulai pertengahan tahun 2020 (bulan juli 2020) dan mewabahnya pandemi covid 19.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2021 yaitu menyesuaikan kondisi pelayanan terhadap pandemi covid sehingga jasa pelayanan dapat diberikan dengan baik sesuai protokol kesehatan. Seperti optimalisasi layanan digital BPPSI Pekanbaru melalui website bppsipekanbaru.kemenperin.go.id. serta lebih mempromosikan profil balai tidak hanya secara langsung tetapi juga memanfaatkan media sosial dan digital akses.

3.4. Penghargaan dari Luar Instansi Kementerian Perindustrian

Belum ada penghargaan dari luar instansi Kementerian Perindustrian untuk BPPSI Pekanbaru.

BAB IV PENUTUP

1. Kesimpulan

Secara umum, BPPSI Pekanbaru selama Tahun 2020 belum mencapai hasil maksimal dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya. Hal ini disebabkan masih belum terpenuhinya infrastruktur balai dan keterbatasan sumber daya. Namun, dilihat dari pencapaian target kinerja yang ditetapkan pada Tahun 2020 dan realisasi anggaran yang dicapai, BPPSI Pekanbaru telah mampu mencapai sebagian besar target yang ditetapkan pada Renstra dan Perjanjian Kinerja 2020.

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari uraian bab sebelumnya:

1. Berikut indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan dan indikator yang tidak mencapai target.

Indikator yang mencapai target :

- a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (100%).
- b. Proporsi riset berbasis kerja sama/kolaborasi (100%).
- c. Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding/jurnal nasional yang terakreditasi (100%).
- d. Indeks profesionalitas ASN (100%)
- e. Nilai disiplin pegawai publik (100%)
- f. Proporsi keberhasilan *surveillance*/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki (100%)
- g. Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) (100%)
- h. Nilai minimal akuntabilitas kinerja (100%)
- i. Nilai laporan keuangan (100%)
- j. Indeks sarana prasarana layanan jasa industri (100%)

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah:

- a. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha (56%)
- b. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/ konsultasi (50%)
- c. Proporsi keberhasilan *surveillance*/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki (75%)
- d. Indeks sarana prasarana litbang (70,9%)

2. Total anggaran DIPA BPPSI Tahun 2020 adalah sebesar Rp. **5.074.090.000,-** dengan realisasi sebesar Rp. **4.857.160.000,-** atau sebesar **95,72% (sesuai target BPPSI Pekanbaru 95 %)**.
3. Target PNPB 2020 sebesar Rp. 45.500.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 14.500.000,- tidak mencapai target (32,78%).

2. Permasalahan dan Kendala

Beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam merealisasikan capaian Perjanjian kinerja yang telah ditetapkan serta realisasi anggaran antara lain:

- Adanya beban kerja rangkap dari pegawai BPPSI antara lain pelaksanaan operasional pengujian dan penyiapan akreditasi laboratorium kalibrasi.
- Selama 3 (tiga) bulan pandemi covid-19, operasional laboratorium dan unit pelayanan publik tidak bisa dijalankan secara optimal karena kebijakan *work from home* (WFH).
- Adanya kebijakan baru selama pandemi covid 19 sehingga adanya pemotongan anggaran untuk peralatan laboratorium dan pembangunan gedung workshop.

3. Saran dan Rekomendasi

Berikut ini adalah saran dan rekomendasi untuk mencapai kinerja dan realisasi anggaran yang lebih baik pada tahun anggaran selanjutnya:

- a. Pelaksanaan pengadaan barang/ jasa dilaksanakan pada awal tahun.
- b. Menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi dan Pelayanan Digital BPPSI Pekanbaru.
- c. Mempersiapkan infrastruktur balai.
- d. Promosi/ Pemasaran Layanan Jasa BPPSI.

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja TA. 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB Industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi	10 Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi	2 Perusahaan/ Badan Usaha
		Rasio hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi 3 (tiga) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	25 Persen
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,3 Skala Indeks
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional yang terakreditasi	2 KTI

Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	
1	Meningkatnya Kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB Industri pengolahan nonmigas	3 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi	4 10 Persen	5 10 Persen	6 Analisis dan Pemetaan Potensi Pasar dan Teknologi Produk Industri	7 Rp 64.600.000	8 Rp 57.494.000	9 9 89
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	3 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi	4 2 Perusahaan / Badan Usaha	5 1 Perusahaan / Badan Usaha	6 -Pemasaran Layanan Jasa Teknis -Diseminasi, Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Pengembangan Produk	7 Rp 136.301.000	8 Rp 129.485.950	9 95
		3 Rasio hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi 3 (tiga) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	4 25 Persen	5 14 Persen	6 -Sarana dan prasarana perkantoran -Penambahan Nilai Bangunan -Pengembangan miniplant untuk pembuatan IPO sebagai bahan baku Green Gasoline	7 Rp 457.059.000	8 Rp 443.347.230	9 97

	3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,3 Skala Indeks	3,6 Skala Indeks	<ul style="list-style-type: none"> -Pengembangan Produk Turunan Berbasis Agro -Sarana dan Prasarana pengembangan produk -Perbaikan Peralatan Kantor -Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4 -Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2 -Perawatan Gedung Kantor -Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Kantor -Pengadaan Pakaian Kerja Satpam/Sopir dan Tenaga Teknis Lainnya -Penambah Daya Tahan Tubuh -Pembayaran Gaji dan Tunjangan -Operasional Perkantoran dan Pimpinan -Langganan Daya dan Jasa -Sarana dan Prasarana Perkantoran -Sarana dan Prasarana Pelayanan Jasa Teknis 	Rp 4.311.681.000	Rp 4.139.213.760	96
--	---	--	---	------------------	------------------	--	------------------	------------------	----

<ul style="list-style-type: none"> -Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi -Survey Pasar dan Monitoring Industri -Perumusan RKAKL dan DIPA -Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) -Pengembangan Zona Integritas menuju WBMM -Pengelolaan dan Pengembangan Unit Pelayanan Publik -Pelaporan dan monev kinerja BPPSI -Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris Kekayaan Negara -Persiapan Lembaga Pemeriksa Halal / Lembaga Inspeksi -Implementasi, Pemantauan dan Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 -Akreditasi Laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/ IEC 17025:2017 oleh KAN 																																																																																																																																																	

Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya Kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB Industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi	10 Persen	10 Persen	10	10	42	28	62	45	100	100
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi Rasio hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi 3 (tiga) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	2 Perusahaan industri/Badan Usaha 25 Persen	1 Perusahaan industri/Badan Usaha 14 Persen	10	10	43	39	69	39	100	50
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional yang terakreditasi	3,3 Indeks 2 KTI	3,56 Indeks 2 KTI	10	10	45	41	72	72	100	100
					25	25	39	38	76	82	100	100

Realisasi Renstra BPPSI Pekanbaru TA. 2020-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020		2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024			
	Target Renstra	Realisasi %					Total Target Renstra	Realisasi sd 2020 %		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas										
1	25%	14%	56	17 %	25 %	30 %	33 %	33 %	14 %	42%
Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha										

2	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi	1	perusahaan/industri/badan usaha	100	2	perusahaan/industri/badan usaha	4	perusahaan/industri/badan usaha	6	perusahaan/industri/badan usaha	10	perusahaan/industri/badan usaha	10	perusahaan/industri/badan usaha	10		
1	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	3,3	Indeks	100	3,4	Indeks	3,45	Indeks	3,5	Indeks	3,6	Indeks	3,6	Indeks	3,56	Indeks	98,9
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,3	Indeks	100	3,4	Indeks	3,45	Indeks	3,5	Indeks	3,6	Indeks	3,6	Indeks	3,56	Indeks	98,9

2	Proporsi riset berbasis kerja sama/kolaborasi	50%	100	50%	100%	50%	100%	100%	50%	100%	50%	50
3	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding/jurnal nasional yang terakreditasi	2 KTI	100	2 KTI	2 KTI	2 KTI	2 KTI	2 KTI	2 KTI	2 KTI	2 KTI	20
Meningkatnya kompetensi dan SDM dan budaya kerja												
1	Indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	100 %	73 Indeks	71 Indeks	72 Indeks	73 Indeks	75 Indeks	73 Indeks	75 Indeks	73 Indeks	97,3
2	Nilai disiplin pegawai	79 Indeks	100 %	89 Indeks	79 Indeks	80 Indeks	82 Indeks	85 Indeks	80 Indeks	85 Indeks	89 Indeks	100 %
Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi												

1	Proporsi keberhasilan <i>surveillance</i> /sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100%	75%	75	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	75%	75
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi													
1	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai 3,6	Nilai 3,6	100 %	Nilai 3,6	Nilai 3,7	Nilai 3,8	Nilai 3,8	Nilai 3,8	Nilai 3,8	Nilai 3,8	Nilai 3,6	94,7
2	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1	80,1	100 %	82	84	86	88	88	88	88	80,1	91
3	Nilai laporan keuangan	90	90	100 %	90	92	92	95	95	95	95	90	94,7
Memperkuat sarana dan prasarana litbang													

dan layanan jasa industri																			
1	Indeks sarana prasarana litbang	80	56,75	70,9	87,2	90	90	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
		Indeks	Indeks		Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks
2	Indeks sarana prasarana layanan jasa industri	95	100	100	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
		Indeks	Indeks	%	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks
																			61
																			56,75
																			Indeks
																			Indeks
																			100
																			Indeks
																			Indeks

Realisasi Program Prioritas Nasional BPPSI TA. 2020

PROGRAM	KEGIATAN	RENJA/KL				
		Output	Target	Realisasi Output(%)	Jumlah	Realisasi Keuangan(%)
Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	Rancang Bangun Peralatan Pembuatan Industrial Vegetable Oil (IVO)	005-Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional	1-Paket Teknologi	100 %	Rp. 54.099.000	73,08 %

Indikator Kinerja Perkin TA. 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,3 Skala Indeks
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional yang terakreditasi	2 KTI

Indeks Kepuasan Masyarakat

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Jumlah Responden				
				Jumlah Total Responden	Jumlah Responden dengan indeks 1	Jumlah Responden dengan indeks 2	Jumlah Responden dengan indeks 3	Jumlah Responden dengan indeks 4
1	BPPSI Pekanbaru	3,2 Indeks	3,56 Indeks	76	0	3	59	14
Perkembangan Kepuasan Pelanggan TA. 2016-2020								
Tahun	Unit Kerja	Target	Realisasi					
2016								
2017								
2018								
2019	BPPSI Pekanbaru	3,1 Indeks	3,1 Indeks					
2020	BPPSI Pekanbaru	3,2 Indeks	3,56 Indeks					

Tingkat Maturitas SPIP TA. 2018-2020

Tahun	Unit Kerja	Target	Realisasi
2018	BPPSI Pekanbaru	2,5	2,738
2019	BPPSI Pekanbaru	3	3,552
2020	BPPSI Pekanbaru	3,6	3,6

Nilai Akuntabilitas Kinerja TA. 2018-2020

Tahun	Unit Kerja	Target	Realisasi
2018	BPPSI Pekanbaru	-	-
2019	BPPSI Pekanbaru	BB	BB
2020	BPPSI Pekanbaru	A	A

Indeks Profesionalitas ASN

NO	SATKER	Pegawai Yang Mengisi IP ASN	Pegawai Satker	% Pegawai Yang Menginput	NILAI IP ASN
PUSAT					
1	Sekretariat BPPI	42	42	100%	69
2	Puslitbang Industri Agro	19	19	100%	70
3	Puslitbang IKFTLMATE	14	21	67%	68
4	Pusat Industri Hijau	16	16	100%	72
5	Pusat Standardisasi Industri	35	35	100%	66
Balai Besar					
1	Balai Besar Kimia dan Kemasan	94	94	100%	71
2	Balai Besar Industri Agro	121	122	99%	64
3	Balai Besar Logam dan Mesin	110	112	98%	65
4	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik	102	102	100%	68
5	Balai Besar Tekstil	77	77	100%	71
6	Balai Besar Keramik	74	74	100%	69
7	Balai Besar Pulp dan Kertas	70	72	97%	71
8	Balai Besar Kerajinan dan Batik	104	104	100%	74
9	Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik	104	104	100%	61
10	Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	81	83	98%	62
11	Balai Besar Hasil Perkebunan	65	66	98%	71
Baristand Industri					
1	Baristand Industri Aceh	41	41	100%	61
2	Baristand Industri Medan	59	59	100%	71
3	Baristand Industri Padang	53	53	100%	62

4	Baristand Industri Palembang	51	53	96%	68
5	Baristand Industri Bandar Lampung	41	41	100%	64
6	Baristand Industri Surabaya	67	67	100%	61
7	Baristand Industri Banjarbaru	55	55	100%	74
8	Baristand Industri Pontianak	48	48	100%	68
9	Baristand Industri Samarinda	47	47	100%	67
10	Baristand Industri Manado	47	50	94%	60
11	Baristand Industri Ambon	43	45	96%	60
12	Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri	11	11	100%	73
13	Balai Sertifikasi Industr	19	20	95%	63
JUMLAH		1710	1733	99%	
RATA-RATA NILAI IPA					67.0

Nilai Disiplin Pegawai

NO	SATKER	RATA-RATA
PUSAT		
1	Sekretariat	76.92
2	Puslitbang IA	78.13
3	Puslitbang IKFTLMATE	68.64
4	Pusat Industri Hijau	72.46
5	Pusat Standardisasi Industri	78.83
Balai Besar		
1	Balai Besar Kimia dan Kemasan	83.11
2	Balai Besar Industri Agro	81.70
3	Balai Besar Logam dan Mesin	71.35
4	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik	84.57
5	Balai Besar Tekstil	88.49
6	Balai Besar Keramik	85.86
7	Balai Besar Pulp dan Kertas	84.60
8	Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik	87.33
9	Balai Besar Kerajinan dan Batik	90.72
10	Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	80.84
11	Balai Besar Hasil Perkebunan	72.68
Baristand Industri		
1	Baristand Industri Banda Aceh	86.55
2	Baristand Industri Medan	87.31
3	Baristand Industri Padang	92.26
4	Baristand Industri Palembang	88.21

Indeks sarana dan prasarana Litbang

No	SATKER	INDEKS
Balai Besar		
1	Balai Besar Kimia dan Kemasan	84.07
2	Balai Besar Industri Agro	83.77
3	Balai Besar Logam dan Mesin	68.77
4	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik	85.28
5	Balai Besar Tekstil	72.38
6	Balai Besar Keramik	75.70
7	Balai Besar Pulp dan Kertas	86.35
8	Balai Besar Kerajinan dan Batik	88.13
9	Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik	85.53
10	Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	88.19
11	Balai Besar Hasil Perkebunan	98.25

No	SATKER	INDEKS
Baristand Industri		
1	Baristand Industri Aceh	83.19
2	Baristand Industri Medan	82.77
3	Baristand Industri Padang	80.20
4	Baristand Industri Palembang	90.02
5	Baristand Industri Bandar Lampung	90.00
6	Baristand Industri Surabaya	84.71
7	Baristand Industri Banjarbaru	80.58
8	Baristand Industri Pontianak	80.82
9	Baristand Industri Samarinda	83.38
10	Baristand Industri Manado	92.09
11	Baristand Industri Ambon	81.10
12	Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri	56.75

Indeks sarana prasarana layanan jasa industri

NO	SATKER	INDEKS
Balai Besar		
1	Balai Besar Kimia dan Kemasan	83,35
2	Balai Besar Industri Agro	100,00
3	Balai Besar Logam dan Mesin	100,00
4	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik	100,00
5	Balai Besar Tekstil	86,80
6	Balai Besar Keramik	80,05
7	Balai Besar Pulp dan Kertas	100,00
8	Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik	96,70
9	Balai Besar Kerajinan dan Batik	100,00
10	Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	100,00
11	Balai Besar Hasil Perkebunan	96,70
Baristand Industri		
1	Baristand Industri Aceh	78,40
2	Baristand Industri Medan	100,00
3	Baristand Industri Padang	93,35
4	Baristand Industri Palembang	96,70
5	Baristand Industri Bandar Lampung	-
6	Baristand Industri Surabaya	96,70
7	Baristand Industri Banjarbaru	91,70
8	Baristand Industri Pontianak	100,00
9	Baristand Industri Samarinda	97,50
10	Baristand Industri Manado	72,55
11	Baristand Industri Ambon	-
12	Balai Sertifikasi Industri	-
13	Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri	100,00